

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan di rumah Tjong A Fie yang terletak di daerah kelurahan Kesawan Kecamatan Medan Barat, maka penulis mengambil kesimpulan yakni:

1. Keeksistensian *Feng Shui* pada bangunan rumah Tjong A Fie masih terbilang eksis, karena bangunan tersebut masih mengikuti konsep atau aturan –aturan *Feng Shui*. Akan tetapi untuk keeksistensian *Feng Shui* pada penataan ruangan di rumah tersebut tidak diterapkan lagi dikarenakan barang yang sudah mulai hilang dimakan oleh usia sehingga peletakan furniturepun didisain hanya untuk memperindah ruangan saja.
2. *Feng Shui* menjadi landasan dalam membangun sebuah rumah di percaya membawa ke arah yang lebih baik. *Feng Shui* memiliki aturan dalam membangun rumah di mulai dari arah bangunan rumah yang sebaiknya menghadap ke timur, kamar tidur yang tidak boleh berada di atas dan bawah kamar mandi, dapur dan WC/kamar mandi yang tidak boleh terlihat dari ruang tamu, patung singa yang berguna sebagai pengusir roh jahat. Begitu juga dengan *Feng Shui* pada rumah Tjong A Fie yang terbilang cukup ramah akan *Feng Shui*.

3. Makna dan fungsi *Feng Shui* bagi Tjong A Fie adalah sebuah kepercayaan yang memiliki kekuatan luar biasa dari alam yang dapat mendatangkan kebaikan dan rezeki tetapi juga harus di sesuaikan dengan usaha dan kerja keras. Kekayaan yang dia peroleh juga merupakan hasil dari usaha dan kerja keras beliau dalam berbisnis dan sebuah kepercayaanya terhadap *Feng Shui*. *Feng Shui* tidak akan menjadikan seseorang tersebut mejadi kaya dalam sekejap. Karena orang yang terlalu percaya denagabn *Feng Shui* dan menjadi tidak bekerja adalah hal yang salah.

### 3.2 Saran

Adapun saran yang di ajukan sesuai dengan hasil penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tjong A Fie dulu adalah seorang tokoh yang cukup berpengaruh terhadap berkembangnya Kota Medan sehingga Bangunan bersejarah seperti rumah Tjong A Fie harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah Kota Medan.
2. Bangunan rumah ini dikenal dengan gaya arsitekturnya. Walaupun adanya akulturasi budaya, tetapi masih memperlihatkan gaya arsitektur Tionghoa. Masalahnya ialah seharusnya tempat ini harus di tata sesuai dengan aturan *Feng Shui* kepercayaan Tionghoa, karena dulunya bangunan rumah ini ramah *Feng Shui*. Keaslian rumah peninggalan Tjong A Fie menjadi tetap terjaga dan bentuk penataan ruangan ketika Tjong A Fie hidup masih bisa kita lihat sampai sekarang.